

ABSTRAK

Diabetes melitus tipe 2 merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai oleh hiperglikemia akibat gangguan sekresi maupun resistensi insulin. Hiperglikemia kronis dapat memicu inflamasi sistemik yang menjadi faktor risiko komplikasi vaskular. Hemoglobin terglikasi (HbA1c) merupakan indikator kontrol glikemik jangka panjang, sedangkan laju endap darah (LED) adalah indikator inflamasi non-spesifik dalam pemeriksaan laboratorium.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara kadar HbA1c dengan nilai LED pada pasien diabetes melitus tipe 2 berdasarkan status hipertensi. Desain penelitian observasional analitik dengan pendekatan cross-sectional diterapkan pada pasien yang menjalani pemeriksaan HbA1c dan LED di Laboratorium Medis Bunda Thamrin Medan periode April–November 2025. Analisis data menggunakan uji korelasi Spearman dengan tingkat signifikansi $p < 0,05$.

Hasil menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara HbA1c dan LED, dengan korelasi lebih kuat pada pasien dengan hipertensi dibandingkan tanpa hipertensi. Temuan ini menegaskan pentingnya pengendalian glikemik untuk menurunkan inflamasi dan komplikasi vaskular, terutama pada pasien dengan komorbid hipertensi

Kata kunci: Diabetes melitus tipe 2, HbA1c, laju endap darah, hipertensi, inflamasi